

---

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD NEGERI 091281 BATU IV

Elnisa E. Pangaribuan<sup>1</sup>, Rio P. Napitupulu<sup>2</sup>, Emelda Thesalonika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar  
e-mail: [elnisaelnisa67@gmail.com](mailto:elnisaelnisa67@gmail.com)<sup>1</sup>, [napitupulurio7@gmail.com](mailto:napitupulurio7@gmail.com)<sup>2</sup>, [emeldathesalonika@gmail.com](mailto:emeldathesalonika@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the *Picture and Picture* learning model on the learning outcomes of fifth-grade students in Social Studies (IPS) at SD Negeri 091281 Batu IV. The research method used is quantitative with a pre-experimental design of the pretest-posttest type. The research sample consists of 25 students, and the research instrument is a multiple-choice learning outcome test. This is evidenced by the N-Gain test, which shows that the average gain score of the class is 32.92 and the average posttest score is 82.68, resulting in a gain of 0.80. This means the class experienced a very high increase in learning outcomes since  $(g) \geq 0.70$ . Based on this data, it can be concluded that the improvement in learning outcomes on the topic of Environmental Preservation Efforts in the experimental class using the *Picture and Picture* learning model is better compared to the conventional method.

**Keywords:** *Picture and Picture Learning Model, Learning Outcomes, Social Studies*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri 091281 Batu IV. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain Pre-eksperimental tipe pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri 25 siswa, instrumen penelitian berupa tes hasil belajar pilihan ganda. Hal ini dibuktikan dengan Uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai hasil perhitungan gain kelas diperoleh rata-rata sebesar 32,92 dan rata-rata *posttest* sebesar 82,68. Sehingga diperoleh gain 0.80. Artinya, kelas tersebut mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sangat tinggi karena  $(g) \geq 0,70$ . Berdasarkan data tersebut, maka dikatakan peningkatan hasil belajar materi Usaha Pelestarian Lingkungan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan dengan konvensional.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran Picture and Pivture, Hasil Belajar, IPS*

### PENDAHULUAN

Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar merupakan perubahan, maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan. (Rohmah et al., 2017).

Model pembelajaran merupakan cara untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik, dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga dimungkinkan pula dapat

memeroleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan.(Utami, 2022). Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Tri et al., 2020). Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran akan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa (Gema et al., 2021). Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa harus dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.(Ari Susanti & Nyoman Kusmariyani, 2017). Menurut Huda sebagai berikut (Widyawati, 2019)

- 1) Penyampaian Kompetensi: Pada tahap ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Presentasi materi tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari sini..
- 3) Penyajian Gambar, pada tahap ini guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukan.
- 4) Pemasangan Gambar. Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara urut dan logis.
- 5) Penjajakan, tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan untuk menemukan rumus,

tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai.

6) Penyajian Kompetensi, berdasarkan komentar atau penjelasan atau urutan gambar-gambar, guru bisa menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

7) Penutup

Penutup, diakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. (Noor, 2020) Indikator pencapaian hasil belajar dikembangkan oleh guru dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator pencapaian hasil belajar, hal ini sesuai dengan keluasaan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut.

Penanaman sikap sosial pada khususnya tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penanaman sikap sosial dapat ditanamkan melalui pendidikan formal dapat diperoleh dari sekolah karena sekolah merupakan lembaga dari pemerintah. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi yang memberikan pemahaman pengertian-pengertian tentang cara-cara manusia hidup, tentang kebutuhan-kebutuhan dasar manusia, tentang kegiatan-kegiatan dalam usaha memenuhi kebutuhan itu, dan tentang lembaga-lembaga yang dikembangkan sehubungan dengan hal-hal tersebut. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa (Sapriya, 2009). (Rismayani et al., 2020).

Samsul Susilawati Wawasan Ilmu Pengetahuan Sosial (2009: 15) menjelaskan bahwa hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mampu membina suatu masyarakat yang baik, di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan bertanggung jawab, sehingga dapat diciptakan nilai-nilai budaya manusia yang baik dikemudian hari (Hilmi, 2017).

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Kuantitatif. (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *The One Group Pretest-Posstest Design*.

Sugiyono (2021) eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan. Dalam penelitian hasil perlakuan akan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Berikut gambar One-Group Pretest-Posstest Design (Sugiyono, 2021).

**Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Post-test
IV	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Pengukuran pertama sebelum menggunakan model pembelajaran *role playing* (*Pretest*)  
X : Perlakuan atau eksperimen  
O<sub>2</sub> : Pengukuran kedua setelah menggunakan model pembelajaran *role playing* (*Posttest*)

## HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091281 Batu IV tepatnya dikelas V dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adanya pembelajaran yang monoton dan tidak menggunakan model pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif, yang mengakibatkan proses belajar menjadi membosankan sehingga siswa kurang

---

menerima pembelajaran yang dampaknya berlanjut jika terus menerus fokus pada ceramah atau tidak menggunakan suatu model pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 091281 Batu IV. Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Bab 7 Daerahku kebanggaanku di kelas V SD Negeri 091281 Batu IV. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 25 siswa. Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* maka siswa diberikan tes awal sebagai bagian dari proses penelitian. Menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kuliatas serta meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Bab 7 Daerahku kebangganku di SD Negeri 091281 Batu IV. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Picutre and Picture* Terhadap Hasil Bab 7 Daerahku kebangganku yang didukung dari nilai pretest siswa sebelum menggunakan model pemebelajaran *Picture and Picture* memiliki nila rata-rata *pretest* 32,92, setelah diberikan perlakuan (Model Pembelajaran *picture and picture*) maka nilai *posttest* siswa memiliki nilai rata-rata 82,68, sehingga ada pengaruh yang diperoleh setelah menggunakan model pemebelajaran *picture and picture*.

Kamalia ajiyah dengan judul penelitian “pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media animasi terhadap keaktifan dan prestasi belajar materi sistem pencernaan kelas viii mts darul amin palangka raya”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterlaksanaan pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media animasi termasuk kategori baik, dengan skor rata-rata 90 %. 2) Model *Picture and Picture* berbantuan media animasi berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik dengan skor rata-rata kelas eksperimen 84,69 % berkategori baik dan kelas kontrol dengan skor rata-rata 55,47 berkategori kurang baik. 3) Model *Picture and Picture* berbantuan media animasi dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik. 4) Terdapat pengaruh model *Picture and Picture* berbantuan media animasi terhadap hasil belajar peserta didik

---

dengan kriteria pengujian dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,33 < 1,67$  maka  $H_a$  diterima. 5) Model *Picture and Picture* berbantuan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar dilihat dari pengujian n-gain didapat hasil rata-rata kelas eksperimen 0,66 dengan kategori sedang. Hasil rata-rata kelas kontrol 0,57 dengan kategori sedang. Berdasarkan data tersebut terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Animasi Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Sistem Pencernaan kelas VIII MTs Darul Amin Palangkaraya.

Analisis data yang dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis uji N-Gain. Untuk uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Uji Smirnov untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan program statistik SPSS versi 21. Nilai sig pre-test dan post-test kelas memenuhi nilai sig  $0,942 > 0,05$  sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, dengan menggunakan hasil uji hipotesis (uji N-Gain) pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 2-tailed untuk nilai pretest dan posttest sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Bab 7 Daerahku kebanganku Siswa Kelas V SD Negeri 09128 Batu IV. Hasil analisis uji-paired sample test dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  sebesar 15,641. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf df berjumlah 20 sehingga  $t_{tabel}$  berjumlah 2,329 dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh  $0,361 > 0,5012$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Inkuiri merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. Oleh sebab itu terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Bab 7 Daerahku kebanganku Di Kelas V SD Negeri 091281 Batu IV.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hasil penelitian dalam model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi daur hidup hewan kelas V SD Negeri 091281 Batu IV diperoleh nilai  $t_{hitung}(15,641) > t_{tabel}(2,329)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Picture and Picture* bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil data penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran Picture and Picture di kelas V di SD Negeri 091281 Batu IV. Hal ini dibuktikan dari hasil uji T dan N gain dimana  $t_{hitung}(15,641) > t_{tabel}(2,32)$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kemudian penulis juga menggunakan uji N gain dimana hasilnya adalah dengan score 0,73 dan sebanyak 72,202 persen dapat disimpulkan terdapat model pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 091281 Batu IV.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ari Susanti, P., & Nyoman Kusmariyani, N. (2017). Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99–106
- Andriana, I. W., & A.h, T. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPA Anak Tunagrahita SDLB. *P3Lb*, 1(2), 169–174.
- Daryanti, T. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *SEHRAN (Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.56721/shr.v1i1.123>
- Dana, suwardi rafiti. (2012). *Economic Education Analysis Journal*. 1(2).
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqlah*, 2(1), 86–100.
- Ditto, putra rahmawan, & Adhi, N. mahendra. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPA Anak Tunagrahita SDLB. *P3Lb*, 1(2), 169–174.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hilmi, M. (2017). Implementasi pendidikan IPS di sekolah dasar. *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164–172. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198/189>
-

- Margareth, H. (2017). No Title طرق تدريس اللغة العربية. *Экономика Региона*, 32.
- Nasution fauziah, Lili, anggraini yulia, & Khumairani, P. (2022). No Title הכי קשה? 2, 2 (הארץ, 8.5.2017), 2005–2003.
- Noor, S. (2020). Penggunaan Quizizz dalam penilaian pembelajaran pada materi ruang lingkup Biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1–7.
- Oktiani, & Ifni. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Ramadhani, S. A., & Rukmana, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 937. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.937>
- Rohmah, A., Nidaur, A., & Dasar, P. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. 09(02), 193–210.
- Rismayani, L. D., Kertih, I. W., & Sendratari, L. P. (2020). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3164>
- Sari, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>
- Saputra, M. R., & Riyadi, S. (2017). Sistem Informasi Populasi dan Historikal Unit Alat-Alat Berat Pada PT. Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 6(2), pp.1-6.
- Tri, K. H. F., Zetra, putra hainul, & Neni, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ivb Sdn 136 Pekanbaru. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.31258/jta.v3i2.146-162>
- Wahyudi, N., Nugroho, K. U. Z., & Herawaty, D. (2019). Modifikasi Software Lisrel Dengan Membuat Teknik Analisis Konstruksi Validitas Instrumen Tes. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 82–90.
-